

ABSTRAK

Penyimpanan bahan kimia menjadi suatu bagian yang penting dan tak terpisahkan disuatu industri. Penyimpanan bahan kimia diperusahaan perlu mendapatkan perhatian khusus untuk mencegah kemungkinan bahaya peledakan, kebakaran maupun keracunan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari dan memberikan gambaran tentang penyimpanan bahan kimia berbahaya di PT. Pertamina (Persero) UP II Dumai. Diharapkan dari gambaran tentang penyimpanan bahan kimia dapat dijadikan masukan baik penempatan, kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan.

Berdasarkan sifat masalah dan analisis data penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Ditinjau dari waktu termasuk penelitian cross sectional. Pengukuran suhu dan kelembapan udara menggunakan alat *QUESTemp 36° Thermal Environment Monitor*. Pengetahuan karyawan didapat dari hasil wawancara dengan menggunakan lembar kuesioner. Populasi adalah karyawan yang bekerja di gudang 08 sebanyak 4 orang. Sample dalam penelitian ini adalah total jumlah populasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi umum gudang 08 tergolong baik, sedangkan lokasi tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 1979 tentang keselamatan kerja pada pemurnian dan pengolahan minyak dan gas bumi pasal 26 ayat 2

Jenis bahan kimia berbahaya yang disimpan dalam gudang 08 khususnya jenis *flammable* yaitu *Ethyl mercaptan*, *Dimethyl disulfide*, *Stadis 450* dan *Methyl glycol*. Penyimpanan bahan kimia berbahaya di gudang 08 termasuk kriteria sedang karena tidak ada tumpukan yang berlebih. Sarana keselamatan kerja termasuk kriteria sedang dan tingkat pengetahuan karyawan sudah cukup mengerti.

Letak bangunan yang kurang tepat ini seharusnya jauh dari tempat kerja (bengkel las dan bubut). Batas waktu penyimpanan disesuaikan dengan batas yang ada. Untuk tumpukan dan kebocoran dibuatkan prosedurnya. Proses *loading* dan *unloading* seharusnya menggunakan forklift yang menggunakan baterai. APD hendaknya dirawat dan yang kurang perlu ditambah (sarung tangan sintetis dan respirator). Pengecekan APAR dilakukan secara rutin dan posisi harus terlihat jelas tidak boleh terhalang oleh tumpukan bahan kimia.

Kata kunci : Penyimpanan, Bahan Kimia

ABSTRACT

The storage of chemicals is an important and integral part of an industry. The storage of chemicals in a company requires special attention in order to prevent the occurrence of explosion, fire or poisoning.

The main aim of this study was to describe the storage of hazardous chemicals in PT. Pertamina (Persero) UP II Dumai. This would be expected to be inputs in terms of layout, cleanliness, healthy, and work safety for employees.

This was an descriptive study with an cross sectional approach. The study was carried out by interviewing employees using a questionnaire and observing directly on the worksite by means of a checklist. Air temperature and relative humidity were measures using *QUESTemp 36° Thermal Environment Monitor*. The population of this study was 4 employes working in warehouse 08 and the sample was total population.

The results showed that the general condition of warehouse 08 was good, whereas the location was not in accordance with State Regulation No. 11 of 1979 Section 26 Article 2 on Work Safety in Oil and Natural Gas Refinery.

The hazardous chemicals stored in warehouse 08 were of flammable properties, including ethyl mercaptan, dimethyl disulfide, stadis 450 and methyl glycol. Storage of hazardous chemicals in warehouse 08 was of moderate criterion due to the absence of excessive heaps of hazardous chemicals. The devices of work safety were also of moderate criterion and the level of employees knowledge was sufficient.

Layout of warehouse is less appropriate since it should be far from workplace (welding and lathe station). Limit of storage time should be in accordance with prevailing limits. A procedure for dealing with spillover and leakages should be established. Loading and unloading should employ battery-powered forklifts. Existing PPE is maintained, whereas any lack of it is supplemented (synthetic gloves and respirator). FPE checking is performed routinely and its position cannot be blocked by heaps of chemicals.

Keywords: Storage, Chemical